BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dengan judul studi kasus tentang penerapan intervensi keperawatan "cerdikk" terhadap pengendalian diabetes melitus pada kelompok lansia di kecamatan gubeng yang dilaksanakan pada 20 Oktober – 27 Oktober 2019 dan diikuti oleh dua orang responden, yaitu Tn. M dan Tn. S.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Umum Deskripsi Responden

1. Responden – 1

Dari data pengkajian responden ke – 1 bernama Tn. M berusia 61 Tahun,berjenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir Sekolah Dasar.

2. Responden – 2

Dari data pengkajian responden ke – 2 bernama Tn. S berusia 64 Tahun, berjenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir tidak sekolah.

4.2 Data Khusus

4.2.1 Pengendalian Diabetes Melitus Pada Lansia SebelumDilakukaIntervensi Keperawatan Cerdikk

Tabel 4.1Pengendalian diabetes melitus pada lansia sebelum dilakukan intervensi keperawatan cerdikk

No	Pengendalian Diabetes melitus sebelum Cerdikk	Hasil	Kategori
1	Responden – 1	65,78	Cukup
2	Responden – 2	57,89	Cukup

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa hasil pengendalian diabetes mellitus lansia sebelum diberikan intervensi, responden – 1 mendapat nilai 65,78 (Cukup) dengan melakukan cerdik sebanyak 25 item dan responden mendapat nilai 57,89 (Cukup) dengan melakukan cerdikk sebanyak 22 item.

4.2.2 Pengendalian Diabetes Melitus Pada Lansia Sesudah Dilakukan Intervensi Keperawatan Cerdikk

Tabel 4.2Pengendalian diabetes melitus pada lansia sesudahdilakukan intervensi keperawatan cerdikk

No	Pengendalian Diabetes melitus Sesudah Cerdikk	Hasil (%)	Kategori
1	Responden – 1	73,68 %	Cukup
2	Responden – 2	76,31 %	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa hasil pengendalian diabetes mellitus lansia sesudah diberikan intervensi, responden – 1 mendapat nilai 73,68% (Cukup) dengan melakukan cerdik sebanyak 28 item dan responden mendapat nilai 76,31% (Baik) dengan melakukan cerdikk sebanyak 29 item.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengendalian Diabetes Melitus Pada Lansia SebelumDilakukan Intervensi Keperawatan Cerdikk

Dari Hasil penelitian Responden 1 dan 2 menunjukan pengendalian diabetes mellitus kategori cukup. Responden – 1 mendapat nilai 65,78 (Cukup) dengan melakukan cerdik sebanyak 25 item dan responden mendapat nilai 57,89 (Cukup) dengan melakukan cerdikk sebanyak 22 item.

Hal ini dikarenakan masih banyaknya kebiasaan yang tidak sehat yang dilakukan oleh pasien, seperti masih merokok, tidak melakukan diet dan tidak

melakukan senam/aktivitas fisik.

Berbagai program telah dicanangkan melalui penyuluhan kesehatan, pola hidup sehat, olahraga secara teratur bagi pasien DM (Kemenkes &WHO, 2007). DM tipe-2 (DMT2) lebih dikenal sebagai penyakit DM yang menyerang pada usia dewasa. Penyakit DM paling sering muncul pada usia 30 tahun sampai 40 tahun dan meningkat pada usia lanjut. Semakin usia meningkat daya kerja sel menurun dalam mempertahankan homeostasis termasuk pada sel pancreas penghasil insulin maupun jaringan target insulin sehingga mengakibatkan hiperglikemia. Kondisi hiperglikemia pada pasien diabetes merupakankelainan akibat resistensi insulin dan insufisiensi sel beta pankreas danjaringan perifer tubuh yang berakibat tingginya kadar glukosa yang beredar dalam darah (Black & Hawks, 2005; Soegondo,2009).

Hasil penelitian didapatkan saat ini pasien tinggal dengan istri dan anak pertamanya, sehingga yang membantu mengontrol gula darah, dan membantu aktifitas sehari-hari yaitu keluarga. Cohen dan Syme (1996) dalam Friedman (1998) mengemukakan bahwa dukungan keluarga merupakan keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain sehingga orang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Dukungan keluaraga secara nyata merupakan bentuk kepedulian keluarga untuk memberikan dukungan, mengingatkan dan membantu penderita DM dalam pengaturan makan (Hendro, 2010).

4.3.2 Pengendalian Diabetes Melitus Pada Lansia Sesudah Dilakukan Intervensi Keperawatan Cerdikk

Dari Hasil penelitian Responden 1 dan 2 menunjukan pengendalian

diabetes mellitus kategori cukup. Responden – 1 mendapat nilai 73,68 % (Cukup) dengan melakukan cerdik sebanyak 28 item dan responden mendapat nilai 76,31% (Baik) dengan melakukan cerdikk sebanyak 29 item.

Green (1980) menjelaskan bahwa pengetahuan yang berupainformasi merupakan faktorpentingterbentuknya perilaku. Apabila, pengetahuan yang lansia tentang penatalaksanaan dan pengelolaan masalah diabetesmellitus baik maka perilakunya pun mengarah untuk melakukan perawatan dan pengendalian terhadap faktor risiko masalah diabetes mellitus. Penerapan intervensi keperawatan komunitas ini dilakukan bersama dengan kader kelompok pendukung. Dukungan dan kerjasama (partnership) dari Dinas kesehatan, pembina kelurahan dari Puskesmas Cimanggis dan aparatur pemerintah setempat sangat menjamin kelancaran dalam penerapan asuhan keperawatan pada tatanan komunitas, peningkatan minat dan motivasi lansia dalam untuk menjalani proses perawatan kesehatan.

Notoatmodjo, (2010) menjelaskan untuk merubah atau memotivasi seseorang agar menerima perilaku dan kebiasaan baru bukanlah hal yang mudah dan cepat tetapi tergantung pada keuntungan apa yang diperoleh dengan merubah pendapatan nya dan dengan menerima perilaku baru itu, dia tidak tersisih dari kelompok. Proses perubahan perilaku akan menyangkut aspek pengetahuan,keterampilan dan sikap mental, sehingga mereka tahu, mau dan mampu melaksanakan perubahan-perubahan dalam usaha peningkatan kualitas kesehatan (Lucie,2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk Merubah perilakunya adalah pikiran dan perasaan; narasumber dari orang yang berarti bagi kita; sumberdaya meliputi sarana, dana, waktu, tenaga,

pelayanan, lokasi, ketrampilan dan bahan dan budaya(Notoatmodjo, 2010), selain itu keluarga merupakan *support system* utama, dengan adanya dukungan dari keluarga maka responden bisa memperoleh informasi dan mengingat hal-hal yang menjadi pantangan serta hal-hal yang dianjurkan sehingga responden termotivasi untuk mengikuti anjuran diet yang telah direkomendasikan oleh rumah sakit maupun petugas kesehatan.